

PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN PENDEKATAN TPACK TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Puspita Putri Sinta¹, Ika Dyah Kumalasari², Sutrisna Wibawa³
¹SD Negeri Godean 1 Sleman, ²SD Negeri Sompokan,
³Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
¹2022085044@ustjogja.ac.id, ² ikadyahkumalasari95@gmail.com

ABSTRACT

The use of technology in learning is an important thing that must be mastered by educators. The purpose of this study is to determine the level of student learning activity by applying the Project Based Learning (PjBL) model with the TPACK approach. The TPACK approach is used with the help of YuWordWAG media (Youtube, Wordwall and WhatApps Group). This type of research uses Classroom Action Research (PTK) which is carried out with two cycles. Data analysis techniques are qualitative and quantitative through observation, interview and documentation. The subject of the study was in the fifth grade of SD Negeri Godean 1 Sleman with a total of twenty-nine students. Based on the results of the study, it shows that learning Pancasila Education using the TPACK-based PjBL Model is able to support students to focus more and facilitate the understanding of the material because of the presentation of interesting material. The percentage increase in student activity in cycle I was 10.34% and cycle II increased to 89.65%.

Keywords: Project Based Learning, TPACK, student activity

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah hal penting yang harus dikuasai oleh pendidik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar peserta didik dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan pendekatan TPACK. Pendekatan TPACK yang digunakan dengan bantuan media YuWordWAG (Youtube, Wordwall dan WhatApps Group). Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan dua siklus. Teknik analisis data yaitu kualitatif dan kuantitatif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian pada kelas 5 SD Negeri Godean 1 Sleman dengan jumlah 29 peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan Model PjBL berbasis TPACK mampu menunjang peserta didik guna lebih fokus dan memudahkan dalam pemahaman materi karena penyajian materi yang menarik. Hasil persentase kenaikan keaktifan peserta didik siklus I 10,34% dan siklus II meningkat menjadi 89,65 %.

Kata Kunci: Project Based Learning, TPACK, Keaktifan Peserta Didik

A. Pendahuluan

Ilmu pengetahuan dan wawasan akan meningkat salah satunya

dengan belajar (Numini 2023). Belajar adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang untuk merubah perilaku

dengan ditandai adanya peningkatan dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Nisbatul et al. 2023). Belajar berdampak baik untuk perkembangan peserta didik dari aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Keterampilan peserta didik dapat dilihat dari keaktifan peserta didik saat pembelajaran.

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran berperan sangat penting untuk mendorong peserta didik terlibat secara langsung yang nantinya akan menyebabkan peserta didik memperoleh pengalaman dan dapat mengembangkan aspek kognitif, aspek afektif serta psikomotor yang bermanfaat bagi kehidupannya (Handoyo and Nisa 2023). Keaktifan peserta didik mampu berkembang dengan inovasi pembelajaran yang dilakukan pendidik dalam pembelajaran. Seperti pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan keaktifan peserta didik.

Pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) adalah pembelajaran yang berbasis proyek atau menghasilkan produk. Model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) adalah sebuah pembelajaran

yang bersifat inovatif yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) dan menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator (Alhayat et al. 2023). Sebagai pendidik dalam implementasi pembelajaran PjBL tidak terlepas dari pendekatan pembelajaran yang berbasis teknologi digital.

Pendekatan *Technological, Pedagogical, Content Knowledge* (TPACK) menggambarkan pendidik bukan hanya dibekali keterampilan pedagogik dan ilmu pengetahuan dalam mengajar tetapi dalam pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran. Adanya pendekatan yang menghadirkan teknologi mampu membantu peserta didik mempunyai rasa bertanggung jawab, kritis, kreatif, dan komunikatif (Halizha et al. 2023). Pendekatan TPACK memberikan pengaruh positif kepada pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan keaktifan belajar sehingga pembelajaran menjadi *active learning*. Setiap pendekatan memerlukan konten yang akan disampaikan, seperti materi pendidikan Pancasila.

Pendidikan Pancasila merupakan dasar manusia menjalani kehidupannya sebagai warga negara

yang baik dan sesuai dengan nilai – nilai Pancasila (Hanafiah et al. 2023). Pendidikan Pancasila menjadi ideologi bangsa Indonesia yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik, memahami hak dan kewajiban kewarganegaraan, cinta tanah air, serta berjiwa nasional Indonesia (Akhyar and Dewi 2022). Pendidikan Pancasila sangat penting untuk disampaikan kepada peserta didik sebagai pedoman hidup dalam mengamalkan nilai-nilai sila Pancasila di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas 5 SD Negeri Godean 1 Sleman, ditemukan data dari 29 peserta didik yang sedang mengikuti pembelajaran hanya 3 peserta didik berperan aktif memperhatikan dan memberikan respon kepada pendidik. Sedangkan 26 peserta didik yang lain belum aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar peserta didik yang sedikit terlihat bahwa pendidik belum melakukan inovasi dalam pembelajaran. Pembelajaran dua arah belum maksimal yang disebabkan kurang menariknya proses pembelajaran.

Salah satu solusi dalam perbaikan pendidikan abad 21 yaitu

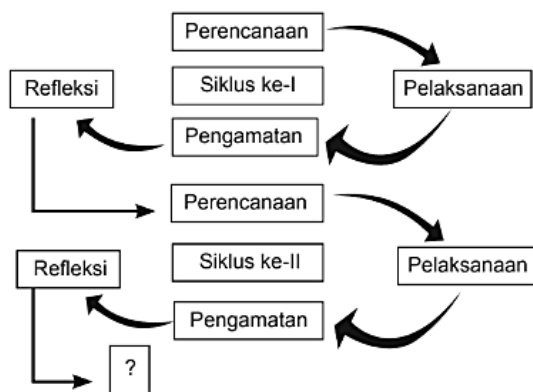
memperbaharui pembelajaran melalui integrasi teknologi dalam bidang informasi & komunikasi (TIK) serta Pengetahuan Konten Pedagogis Teknis (TPACK) (Hayani and Utama 2022). Kembali kepada kodrat peserta didik sekarang tidak bisa terpisahkan dengan teknologi, sehingga peneliti melakukan inovasi pembelajaran dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan pendekatan TPACK sebagai solusi untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada materi pendidikan pancasila untuk kelas 5 sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research – CAR) adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Arikunto et al. 2015). Penelitian PTK tujuan untuk mengembangkan dan menjadikan pembelajaran yang bermutu dengan mencari solusi permasalahan yang terjadi di sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Godean 1 Sleman pada kelas 5 yang berjumlah

29 peserta didik. Fokus penelitian yaitu keaktifan belajar peserta didik pada materi norma – norma dalam kehidupan sehari-hari (Mata pelajaran Pendidikan Pancasila). Menggunakan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) dengan pendekatan TPACK. Pendekatan TPACK dengan bantuan media *video youtube, wordwall dan whatapps group* (YuWordWAG).

Langkah – langkah dalam penelitian ini ada 4 yaitu : 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Observasi dan 4) Refleksi. Berikut prosedur dalam pelaksanaan PTK.



Gambar 1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto et al.,2015:42)

Terdapat 4 tahapan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu tahap perencanaan dalam hal ini peneliti menyiapkan dan menyusun modul ajar. Menyiapkan materi, LKPD, dan media digital *wordwall dan WAG*. Menyiapkan lembar observasi wawancara, dan dokumentasi kegiatan.

Tahap pelaksanaan penelitian ini menggunakan dua siklus. Pada pelaksanaannya peneliti menggunakan *Project Based Learning* (PjBL) dengan pendekatan TPACK. Pembelajaran berbasis proyek peserta didik mampu menciptakan produknya sendiri. Pembelajaran *active learning* melibatkan peserta didik langsung.

Tahap Observasi, pada tahap ini peneliti memantau keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kemudian membandingkan anantara siklus I dan II.

Tahap refleksi, melakukan analisis hasil observasi, analisis dilakukan untuk merancang siklus selanjutnya.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data diperoleh dari pendidik dan peserta didik melalui observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi memakai triangulasi sebagai uji validitas data.

Teknik analisis Keaktifan peserta didik dapat diukur menggunakan rumus (Nisbatul et al. 2023):

$$\text{Persentase Keaktifan} = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik Aktif}}{\text{Total Seluruh Peserta Didik}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan tindakan berdasarkan ketentuan di bawah ini:

Tabel 1. Kriteria Keberhasilan PTK

Skor	Kriteria
91-100	Amat baik (A)
81-90	Baik (B)
71-80	Cukup (C)
61-70	Kurang (D)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan prosedur PTK pada Mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi norma – norma dalam kehidupan sehari - hari pada kelas 5 sekolah dasar dengan menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* dan pendekatan TPACK untuk mengetahui keaktifan belajar peserta didik sebagai berikut :

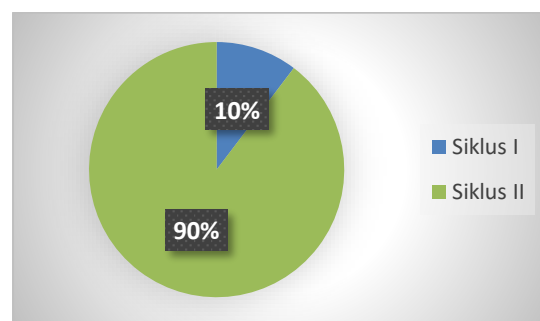
Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik saat Pembelajaran

Tabel 2. Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Kelas 5 SD Negeri Godean 1 Sleman

No	Siklus	Peserta didik aktif	Persentase (%)
1	I	3	10,34%
2	II	26	89,65%

Berdasarkan tabel 1. Hasil observasi keaktifan peserta didik pada siklus I hanya 3 anak yang aktif.

Setelah dilakukan perlakuan meningkat menjadi 26 anak yang aktif dalam proses pembelajaran. Siklus I peserta didik dominan hanya diam dan 3 anak yang aktif dalam memperhatikan dan menjawab pertanyaan pendidik. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 89,65% dan dapat dilihat peserta didik mulai aktif dalam pembelajaran baik dalam menggunakan media berbasis digital dalam pembelajaran.



Bagan 1. Hasil perbandingan siklus I & II

Berdasarkan bagan perbandingan di atas terlihat bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila materi norma – norma dalam kehidupan sehari – hari mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I didapat keaktifan sebesar 10,34% dengan kriteria kurang (D). Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan keaktifan 89,65% dengan kriteria baik (B).

Berdasarkan penjabaran hasil perhitungan keaktifan belajar peserta

didik kelas 5 SD Negeri Godean 1 Sleman. Pembelajaran Pendidikan Pancasila bertujuan supaya pembelajaran lebih holistik sehingga peserta didik mampu memahami nilai – nilai Pancasila dengan mempelajari norma – norma yang ada di masyarakat. Pada pelaksanaan pembelajaran di lapangan sendiri faktanya belum aktifnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga pendidik melakukan inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila berupa penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan pendekatan TPACK (YuWordWAG) yang dilaksanakan menjadi dua siklus. Siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Selain hasil perhitungan adapun peneliti menyiapkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil observasi dan wawancara peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila ini memiliki dampak positif yaitu peserta didik senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Menjadi warga negara yang mempunyai moral baik, peserta didik perlu diberikan kesempatan untuk mempelajari nilai-nilai moral di sekolah. Untuk memperoleh moral

tersebut, tentunya anak harus belajar sungguh-sungguh dalam memperhatikan guru di kelas (Fajri et al. 2021).

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dilaksanakan secara *real*, lebih luas yang ada pada kurikulum merdeka, peserta didik pembelajaran yang lebih nyata, serta pada saat pembelajarannya yang didorong dengan pengerjaan secara berkelompok (Nuryani et al. 2023).

Peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran baik dalam bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Peserta didik senang dan merasa tertarik saat melihat video *youtube* contoh norma – norma dikehidupan sehari -hari, dan bermain *game* dengan *wordwall*, serta melakukan refleksi melalui WAG. Peserta didik antusias karena adanya bintang Impian untuk memunculkan rasa keaktifan peserta didik. Peserta didik bisa bertukar pendapat saat diskusi kelompok.

Dalam proses pembelajaran juga mengalami hambatan diantaranya sinyal wifi kurang lancar dan hanya ada satu proyektor. Pendidik yang profesional harus mengupayakan menyelesaikan masalah yang terjadi dalam

pembelajaran. Pendidik dapat melakukan kajian literatur dan wawancara dengan berbagai pihak terkait untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam pembelajaran. Pendidik harus mampu mendesain pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Pendidik mempersiapkan perangkat pembelajaran serta sarana dan prasarana yang mendukung dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pendidik mampu memilih model, metode, dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi. Pendidik mampu menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan media konkrit dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

D. Kesimpulan

Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dengan pendekatan TPACK untuk meningkatkan keaktifan belajar pendidikan pancasila peserta didik yang dilaksanakan pada kelas 5 SD Negeri Godean 1 Sleman. Fokus penelitian yaitu keaktifan belajar peserta didik pada materi norma – norma dalam kehidupan sehari-hari

(Mata pelajaran Pendidikan Pancasila). Pendekatan TPACK dengan bantuan media *video youtube*, *wordwall* dan *whatsapp group* (YuWordWAG).

Adapun langkah dalam proses penelitian ada 4 yaitu proses perencanaan pendidik membuat modul ajar, materi, media dan sarana prasarana. Tahap pelaksanaan pendidik menggunakan model PjBL dalam proses pembelajarannya. Meskipun dalam siklus I hasilnya belum terlihat, maka diulang kembali pada siklus II.

Meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan pancasila menggunakan PjBL dan pendekatan TPACK dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Persentase kenaikan keaktifan peserta didik siklus I 10,34% dengan kriteria kurang (D) dan siklus II meningkat menjadi 89,65 % dengan kriteria baik (B).

Dampak positif dilakukannya penelitian ini adalah pendidik mampu melakukan inovasi pembelajaran yang berdampak baik untuk perkembangan pengetahuan dan keaktifan peserta didik. Memberikan pembelajaran yang *active learning* mampu meningkatkan keaktifan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, S. M., and D. A. Dewi. 2022. "Pengajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila Di Era Globalisasi." *Jurnal Kewarganegaraan* 6(1):1541–46.
- Alhayat, Amsal et al. 2023. "The Relevance of the Project-Based Learning (PjBL) Learning Model with 'Kurikulum Merdeka Belajar.'" *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 7(1):105. doi: 10.20961/jdc.v7i1.69363.
- Arikunto, Suharsimi et al. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fajri, Iwan et al. 2021. "Pendidikan Nilai Dan Moral Dalam Sistem Kurikulum Pendidikan Di Aceh." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 9(3):710–24.
- Halizha, Chintya Asti et al. 2023. "Penggunaan Pendekatan TPACK Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Keaktifan Kelas IV SDN Podorejo 01." *Jurnal Pendidikan Dasar* 7(2020):29328–35.
- Hanafiah, Diana et al. 2023. "Nilai Karakter Gotong Royong Dalam Pendidikan Pancasila Kelas IV Di Sekolah Implementasi Dasar." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7(2):539. doi: 10.35931/am.v7i2.1862.
- Handoyo, Adityas Budi, and Ana Fitrotun Nisa. 2023. "Penerapan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan TPACK Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar Pdda Mata Pelajaran IPA." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (20):640–49.
- Hayani, Sari Nur, and Utama Utama. 2022. "Pengembangan Perangkat Dan Model Pembelajaran Berbasis TPACK Terhadap Kualitas Pembelajaran Daring." *Jurnal Basicedu* 6(2):2871–82. doi: 10.31004/basicedu.v6i2.2512.
- Nisbatul, Annisa et al. 2023. "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Group Investigation (GI) Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar* 03(1):42–54. doi: 10.24246/j.scholaria.2014.v4.i3.p.97-106.
- Numini, Wa. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Kelas XI TKJ2 Smkn Negeri 3 Gorontalo." *JAMBURA ECONOMIC EDUCATION JOURNAL* 5(2):112–29. doi: 10.53682/charmsains.v3i2.176.
- Nuryani, Sri et al. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4(2):599–603. doi: 10.51494/jpdf.v4i2.952.